

ABSTRAK

Nurhafizah. 2022. *Keragaman Dan Pemanfaatan Tanaman Buah Pada Pekarangan Rumah Di Kecamatan Kota Baru Untuk Mendukung Pembelajaran Biologi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Ir. Bambang Hariyadi, M.Si, Ph.D. (II) Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si.

Kata Kunci: *keragaman, pemanfaatan, tanaman, buah*

Keragaman tanaman buah pada pekarangan memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan. Keberadaan potensi keragaman dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar khususnya pembelajaran berbasis lingkungan. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat diterapkan pada materi keanekaragaman hayati pada SMA kelas X semester 2. Keragaman dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru belum diketahui secara spesifik sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya jumlah individu dan famili, kekayaan jenis dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah rumah di Kecamatan Kota Baru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan di Kecamatan Kota Baru pada Agustus sampai Oktober 2021. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 50 responden. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman. Penyajian data untuk variabel keragaman yakni melakukan perhitungan Indeks kekayaan jenis dan variabel pemanfaatan tanaman buah dalam bentuk tabel, grafik dan diagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman jenis buah yang ditemukan di Kecamatan Kota Baru sebanyak 48 jenis dari 19 famili dan jumlah keseluruhan 509 individu. Indeks kekayaan jenis tanaman buah termasuk pada tingkat kekayaan jenis yang tinggi, dengan rentang nilai kekayaan jenis 4,939 sampai 6,334. Pemanfaatan tanaman buah di Kecamatan Kota Baru yaitu masyarakat yang memanfaatkan hasil panen tanaman buah dengan cara dikonsumsi dan dibagi-bagikan sebanyak 60%. Masyarakat yang hasil panennya dikonsumsi secara langsung atau pribadi sebanyak 34%, serta masyarakat yang hasil panennya dijual sebanyak 6%. Masyarakat juga memanfaatkan bagian tanaman buah yaitu bagian daun. Bagian daun dimanfaatkan sebagai obat serta dijadikan pembungkus makanan. Keragaman tanaman buah pada pekarangan rumah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

.